

INTISARI

Kanker payudara merupakan penyakit yang dapat disebabkan riwayat tidak menyusui yang memicu peningkatan siklus ovulasi dan hormon seks endogen pada perempuan akan memicu mutasi dan proliferasi sel abnormal yang menimbulkan terjadinya keganasan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui faktor risiko riwayat menyusui pada kejadian kanker payudara.

Penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel melalui *purposive sampling* di dapatkan sejumlah 110 pasien kanker payudara dan 32 pasien kanker non kanker payudara di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Pengujian menggunakan distribusi frekuensi dan uji rasio prevalensi dengan nilai *Confidence Interval* (CI) sebesar 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil distribusi frekuensi total lama menyusui pada responden pasien kanker payudara lebih banyak yang menyusui ≥ 6 bulan (70,4%) dibandingkan dengan yang tidak menyusui / < 6 bulan (7,1%). Hasil analisis menggunakan uji statistik Rasio Prevalensi menunjukkan bahwa riwayat menyusui bukan merupakan faktor risiko terjadinya kanker payudara pada perempuan dengan nilai RP sebesar 0,788 (95% CI: 0,533 - 1,163).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa riwayat menyusui bukan merupakan faktor risiko terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Riwayat Menyusui, Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang